

PENGARUH STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTIONS* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN DI KECAMATAN KARANGPILANG SURABAYA

Siti Ika Puspita Sari

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (sitipuspitasari@mhs.unesa.co.id)

Asri Susetyo Rukmi, M.Pd

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (asrisusetyo@unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN di kecamatan Karangpilang Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasy eksperiment* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN Kebraon I sebagai kelas eksperimen dan SDN Kebraon II sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi. Hasil dari uji hipotesis terhadap nilai pretest dan posttest siswa kelas eksperimen dan kontrol diperoleh perbandingan t_t ($5\% = 1.998 < t_{hitung} 4,665$).

Kata kunci : strategi *Learning Start With A Questions*, keterampilan membaca pemahaman

Abstract

This study aims to determine the influence of Learning Start With A Questions strategy in Indonesian language skills learning to read comprehension of 4th grade student in public elementary school in Karangpilang Surabaya subdistrict. The type of this study is quasy experiment by nonequivalent control group design. The population of this study is students of 4th grade student in public elementary school in Karangpilang Surabaya subdistrict. This study sample is student of IVA SDN Kebraon I as experiment and SDN Kebraon II as control class. The result of hypothesis test of pre-test and post-test result of experiment and control is t_t ($5\% = 1.998 < t_{count} 4.6654$). According to the analysis, it can be concluded that there is significant effect of influence of Learning Start With A Question strategy in Indonesian language skills learning to read comprehension of 4th grade student in public elementary school in Karangpilang Surabaya subdistrict.

Keyword: *Learning Start With A Question strategies, The skill of reading comprehension.*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pembelajaran efektif dan efisien akan terlaksana jika terjadi interaksi timbal balik atau dua arah antara siswa dan guru. Guru harus mampu mengatur proses pembelajaran yang memberikan rangsangan, sehingga siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi siswa juga ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pemilihan strategi pembelajaran juga perlu diperhatikan. Strategi pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan saat proses pembelajaran berlangsung, jenis materi, dan karakteristik siswa (Hamzah, 2007: 30). Namun yang lebih penting yakni

guru harus mampu memahami strategi pembelajaran tersebut. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat menimbulkan minat belajar pada siswa, yang tentunya dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat diterapkan guru agar siswa aktif dalam pembelajaran adalah strategi *Learning Start With A Questions*.

Strategi *Learning Start With A Questions* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran. Strategi ini menciptakan pola belajar aktif pada siswa, dengan merangsang siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran sebelum mendapatkan penjelasan dari guru terlebih dahulu (Silberman, 2007:144). Dengan mengajukan pertanyaan, maka akan merangsang rasa keingintahuan siswa yang nantinya akan mendorong siswa untuk mencari jawaban. Menurut Johnson (2002:11), untuk bisa mengerti, siswa harus mencari makna, dan

untuk dapat mencari sebuah makna, siswa harus punya kesempatan untuk membentuk dan mengajukan pertanyaan.

Strategi ini dimulai dengan guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan terlebih dahulu. Dengan membaca, siswa akan memiliki gambaran tentang apa yang dipelajarinya, sehingga jika siswa tidak paham dengan apa yang telah dibacanya, ia dapat bertanya kepada guru. Saat membaca, siswa dapat memberi garis bawah pada kata ataupun kalimat dalam teks bacaan. Hal tersebut bertujuan agar siswa mengetahui kata-kata yang tidak dipahaminya. Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari teks bacaan yang telah dibacanya. Dengan membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan akan membantu siswa dalam memahami makna dari teks bacaan yang dibacanya. Strategi ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Membaca pemahaman berarti siswa harus memahami makna dari teks bacaan yang dibacanya. Siswa dapat memahami makna dari teks bacaan jika siswa mengerti dengan apa yang dibacanya, karenanya dengan membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks bacaan akan membantu siswa mengidentifikasi isi dari teks bacaan tersebut. Dengan siswa mengidentifikasi isi bacaan berarti siswa telah mengulas isi teks bacaan tersebut, sehingga siswa akan mampu menyimpulkan isi dari teks bacaan dan siswa juga dapat menceritakan kembali isi teks bacaan berdasarkan kata-katanya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut akan diujicobakan tentang ada atau tidaknya pengaruh penerapan strategi *Learning Start With A Questions* terhadap keterampilan membaca pemahaman. Dengan demikian penelitian ini berjudul “Pengaruh Strategi *Learning Start With A Question* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Karangpilang Surabaya”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah adakah pengaruh strategi *Learning Start With A Questions* terhadap keterampilan membaca pemahaman. Dengan demikian penelitian ini berjudul “Pengaruh Strategi *Learning Start With A Question* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Karangpilang Surabaya?”

Sanjaya (2006: 126) menyatakan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas semua unsur tahapan kegiatan pembelajaran dan materi pembelajaran yang digunakan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran tidak terbatas pada tahapan dalam kegiatan

pembelajaran, tetapi juga penyusunan materi pembelajaran yang akan dijelaskan kepada siswa.

Sedangkan Hamruni (2013: 432) berpendapat bahwa strategi *Learning Start With A Questions* adalah strategi pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan yang diberikan oleh guru. Saat proses pembelajaran, bertanya merupakan kunci untuk membangkitkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran yang tengah dibahas, mengarahkan proses berpikir siswa, dan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran juga lebih terpusat. Hal tersebut tentunya juga akan berdampak pada minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Howard (dalam Silberman, 2007: 36) menjelaskan bahwa strategi *Learning Start With A Questions* adalah suatu strategi pembelajaran yang menjadikan siswa aktif bertanya. Hal tersebut dapat mengasah keterampilan berpikir kritis siswa karena membuat pertanyaan merupakan usaha dalam meningkatkan rasa keingintahuan siswa saat memperoleh beragam informasi. Pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat siswa berfungsi untuk melihat sejauhmana rasa keingintahuan dan yang telah diketahui siswa.

Menurut Zaini (2008: 46), langkah-langkah pembelajaran dalam strategi *Learning Start With A Questions* adalah sebagai berikut.

1. Memilih teks bacaan dan membagikannya kepada siswa. yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa. Teks bacaan yang dipilih itu mengandung informasi yang umum.
2. Meminta siswa untuk mempelajari teks bacaan secara sendiri atau dengan teman.
3. Guru bersama-sama dengan siswa bertukar pendapat tentang judul dari bacaan tersebut.
4. Meminta kepada siswa untuk menggaris bawahi kata-kata dalam teks bacaan yang tidak dipahami. Mereka dapat menggaris bawahi kata-kata tersebut sebanyak-banyaknya.
5. Membentuk kelompok dengan berpasangan, minta siswa untuk mendiskusikan kata-kata yang telah ditandai bersama pasangan.
6. Kemudian didalam kelompok tersebut, siswa harus membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks bacaan yang telah mereka baca. Tentunya pertanyaan yang diajukan harus mengandung 5W+1H (apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana).
7. Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat.
8. Menyampaikan materi pelajaran dengan menganalisis isi teks bacaan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat siswa tersebut.

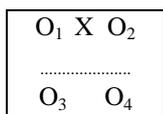
9. Meminta siswa untuk menuliskan kembali apa yang sudah mereka pelajari

Adapun strategi *Learning Start With A Questions* memiliki beberapa kelebihan. Menurut Zaini (2008: 48), kelebihan dari strategi *Learning Start With A Questions* yaitu sebagai berikut: a. Siswa harus berani dan tidak malu; b. Siswa akan termotivasi untuk berpikir; c. Meningkatkan semangat belajar; d. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif; e. Meningkatkan kepercayaan diri siswa serta dapat meningkatkan minat baca; f. Guru dapat mengetahui tingkat daya tangkap peserta didik sehingga pembelajaran dapat diselaraskan dengan kemampuan mereka.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN di Kecamatan Karangpilang Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasy experiment*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Rancangan ini melibatkan dua kelas (kelompok), kemudian dari satu kelas tersebut diberi perlakuan strategi *Learning Start With A Questions* dan satu kelas lainnya tidak. Penelitian *nonequivalent control group design* dapat dirumuskan sebagai berikut.



Keterangan :

- O₁ : pretest yang digunakan pada kelompok eksperimen
 - O₂ : posttest yang digunakan pada kelompok eksperimen
 - O₃ : pretest yang digunakan pada kelompok kontrol
 - O₄ : posttest yang digunakan pada kelompok kontrol
 - X : perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen
- (Sugiyono, 2015:116)

Lokasi penelitian yang digunakan adalah SDN Kebraon I Surabaya dan SDN Kebraon II Surabaya. Alasan memilih lokasi ini karena sekolah dasar tersebut belum pernah menerapkan strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN di Kecamatan Karangpilang Surabaya, dengan jumlah siswa sebanyak 676 siswa.

Sampel pada penelitian ini terdiri atas dua kelompok siswa yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel kelompok eksperimen adalah siswa kelas IVA SDN Kebraon I dan sampel kelompok kontrol adalah

siswa kelas IVA SDN Kebraon II. Masing-masing kelompok berjumlah 30 siswa.

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Adapun pertimbangan kedua kelas yang dijadikan sebagai sampel memiliki kesamaan, yaitu tingkatan kelas (IV), jumlah siswa, dan sekolah berakreditasi A.

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar tes yang dan observasi. Lembar tes berupa *pretest* dan *posttest*. Jumlah butir dan bobot soal *pre test* dan *post test* dibuat setara sehingga dapat diketahui bagaimana nilai dari hasil *pretest* dan *posttest*. Sementara itu, lembar observasi dilakukan saat proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Learning Start With A Questions*. Instrumen observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan strategi *Learning Start With A Questions* dalam proses pembelajaran. Observer memberikan tanda pada kolom penilaian keterlaksanaan yang telah ditetapkan pada lembar pedoman pengamatan yang telah disusun.

Untuk menghasilkan kesimpulan yang benar maka dibutuhkan teknik analisis data yang tepat. Analisis data yang digunakan adalah analisis data instrument dan analisis data hasil penelitian. Analisis data instrumen dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas suatu instrument penelitian, sedangkan analisis data hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah ditentukan.

Analisis data instrumen penelitian berupa tes prestasi belajar terlebih dahulu dilakukan uji validitas secara eksternal. Validitas eksternal dilakukan dengan menguji cobakan instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian kepada siswa yang digunakan sebagai subjek uji coba dalam pengujian validitas instrumen. Siswa yang digunakan dalam pengujian validitas eksternal tersebut bukan merupakan siswa yang akan digunakan sebagai subjek dalam penelitian eksperimen yang akan dilakukan. Hasil tes uji coba instrumen kemudian dianalisis untuk menentukan validitas instrumen dengan menghitung korelasi setiap butir soal dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = banyaknya siswa
- X = nilai hasil uji coba
- Y = skor total

Setelah diketahui hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* kemudian menginterpretasikan koefisien korelasi yang diperoleh. Interpretasi koefisien korelasi yang diperoleh dengan

membandingkan r yang telah dihitung dengan r pada tabel sesuai dengan siswa yang digunakan pada taraf signifikansi 5% . Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hasilnya valid, tetapi jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hasilnya tidak valid.

Suatu instrumen penelitian perlu dilakukan pengujian reliabilitas untuk dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan jenis reliabilitas internal dengan cara menghitung data dari pengujian instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

(Arikunto, 2012: 239)

Setelah diketahui hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *alpha* kemudian menginterpretasikan reliabilitas. Jika nilai reliabilitas instrumen (r_{11}) > 0,6 maka instrumen penelitian dikatakan reliable. Sementara analisis instrumen observasi yaitu menggunakan 2 orang pengamat. Reliabilitas lembar observasi dicari dengan indeks kesesuaian kasar. Langkah yang dilakukan yaitu mensejajarkan format isian dari pengamat I dan II. Kemudian membuat tabel kontingensi kesepakatan pengamat. Apabila dimasukkan ke dalam rumus, akan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{2S}{N1+N2}$$

Keterangan :

KK = Kontingensi Kesepakatan

N1 = Jumlah pada pengamat I

N2 = Jumlah pada Pengamat II

Teknik analisis data hasil penelitian yang digunakan berkaitan dengan pendekatan kuantitatif adalah perhitungan jawaban atas pengujian hipotesis dan perumusan masalah yang diajukan sebelumnya dalam penelitian ini. Sebelum data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan *t-test* terlebih dahulu harus diketahui apakah data yang dihasilkan tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Oleh sebab itu, data tersebut harus dilakukan pengujian normalitas. Pengujian normalitas yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rumus *chi-square*. Rumus *chi-square* yang digunakan sebagai berikut.

Uji hipotesis dengan menggunakan *t-test* dilakukan terhadap data hasil tes belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk melakukan analisis sebagai berikut.

$$t_{hit} = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{SS1 + SS2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

M1: nilai rata-rata hasil kelompok 1

M2: nilai rata-rata hasil kelompok 2

SS1: sum of square kelompok 1

SS: sum of square kelompok 2

N1: jumlah subjek kelompok 1

N2: jumlah subjek kelompok 2

(Arikunto, 2012 : 311).

Hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut kemudian ditentukan taraf signifikansi perbedaannya dengan menggunakan nilai t teoritik yang terdapat dalam tabel nilai t. Rumus tersebut digunakan untuk melihat taraf signifikansi perbedaan dari nilai *pre test* dan *post test* siswa di kelas eksperimen dan kontrol. Nilai dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai t yang terdapat pada tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas instrumen dilakukan pada kelas IV sekolah dasar negeri yang bukan menjadi sampel penelitian. Pengujian validitas yang telah dilakukan menghasilkan sejumlah data. Item instrumen tes yang divalidasi berjumlah 5 buah item. Data hasil perolehan nilai siswa untuk menghitung tingkat validitas item instrumen tes sebagai berikut.

Tabel 1

Penghitungan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes No 1

No Absen	X1	Y	X ²	Y ²	X1.Y
1	3	16	9	256	48
2	3	17	9	289	51
3	4	18	16	324	72
4	3	16	9	256	48
5	4	17	16	289	68
6	3	16	9	256	48
7	3	15	9	225	45
8	3	16	9	256	48
9	4	18	16	324	72
10	3	15	9	225	45
11	4	17	16	289	68
12	3	15	9	225	45
13	3	16	9	256	48
14	3	15	9	225	45
15	4	17	16	289	68
16	3	16	9	256	48
17	4	19	16	361	76
18	3	17	9	289	51
19	4	17	16	289	68
20	3	15	9	225	45
21	4	18	16	324	72
22	3	15	9	225	45
23	3	16	9	256	48
24	4	18	16	324	72
25	3	16	9	256	48

26	4	17	16	289	68
27	3	16	9	256	48
28	3	16	9	256	48
29	4	17	16	289	68
30	4	18	16	324	72
Σ jumlah	102	495	354	8203	1696

Rumus *product moment pearson* angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Soal no. 1

$$= \frac{30.1696 - 102.495}{\sqrt{\{(30.354) - (102)^2\} \cdot \{(30.8203) - (495)^2\}}}$$

$$= \frac{50880 - 50490}{\sqrt{\{(10620) - (10404)\} \cdot \{(246090) - (245025)\}}}$$

$$= \frac{390}{\sqrt{216.1065}}$$

$$= \frac{390}{\sqrt{230040}}$$

$$= \frac{390}{480}$$

= 0,8125

Tabel 2

Penghitungan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes No 2

No Absen	X2	Y	X ²	Y ²	X2.Y
1	3	16	9	256	48
2	4	17	16	289	68
3	3	18	9	324	54
4	4	16	16	256	64
5	3	17	9	289	51
6	4	16	16	256	64
7	3	15	9	225	45
8	3	16	9	256	48
9	3	18	9	324	54
10	3	15	9	225	45
11	3	17	9	289	51
12	3	15	9	225	45
13	3	16	9	256	48
14	3	15	9	225	45
15	3	17	9	289	51
16	3	16	9	256	48
17	4	19	16	361	76
18	4	17	16	289	68
19	3	17	9	289	51
20	3	15	9	225	45
21	3	18	9	324	54
22	3	15	9	225	45
23	3	16	9	256	48
24	3	18	9	324	54
25	3	16	9	256	48
26	3	17	9	289	51
27	3	16	9	256	48
28	4	16	16	256	64
29	3	17	9	289	51
30	3	18	9	324	54

Σ jumlah	96	495	312	8203	1596
-----------------	----	-----	-----	------	------

Rumus *product moment pearson* angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Soal no. 2

$$= \frac{30.1596 - 96.495}{\sqrt{\{(30.312) - (96)^2\} \cdot \{(30.8203) - (495)^2\}}}$$

$$= \frac{47880 - 47520}{\sqrt{\{(9360) - (9216)\} \cdot \{(246090) - (245025)\}}}$$

$$= \frac{360}{\sqrt{144.1065}}$$

$$= \frac{360}{\sqrt{153360}}$$

$$= \frac{360}{392}$$

= 0,9183

Tabel 3

Penghitungan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes No 3

No Absen	X3	Y	X ²	Y ²	X3.Y
1	4	16	16	256	64
2	4	17	16	289	68
3	4	18	16	324	72
4	3	16	9	256	48
5	4	17	16	289	68
6	3	16	9	256	48
7	2	15	4	225	30
8	3	16	9	256	48
9	4	18	16	324	72
10	2	15	4	225	30
11	4	17	16	289	68
12	3	15	9	225	45
13	3	16	9	256	48
14	2	15	4	225	30
15	4	17	16	289	68
16	3	16	9	256	48
17	3	19	9	361	57
18	4	17	16	289	68
19	4	17	16	289	68
20	2	15	4	225	30
21	4	18	16	324	72
22	3	15	9	225	45
23	3	16	9	256	48
24	4	18	16	324	72
25	3	16	9	256	48
26	4	17	16	289	68
27	4	16	16	256	64
28	3	16	9	256	48
29	4	17	16	289	68
30	4	18	16	324	72
Σ jumlah	101	495	355	8203	1683

Rumus *product moment pearson* angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Soal no. 3

$$= \frac{30.1683 - 101.495}{\sqrt{\{(30.355) - (101)^2\} \cdot \{(30.8203) - (495)^2\}}}$$

$$= \frac{50490 - 49995}{\sqrt{\{(10650) - (10201)\} \cdot \{(246090) - (245025)\}}}$$

$$= \frac{495}{\sqrt{449.1065}}$$

$$= \frac{495}{691.50}$$

=0,715

Tabel 4

Penghitungan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes No 4

No Absen	X4	Y	X ²	Y ²	X4.Y
1	3	16	9	256	48
2	3	17	9	289	51
3	4	18	16	324	72
4	3	16	9	256	48
5	3	17	9	289	51
6	3	16	9	256	48
7	4	15	16	225	60
8	3	16	9	256	48
9	4	18	16	324	72
10	4	15	16	225	60
11	3	17	9	289	51
12	4	15	16	225	60
13	3	16	9	256	48
14	4	15	16	225	60
15	3	17	9	289	51
16	3	16	9	256	48
17	4	19	16	361	76
18	3	17	9	289	51
19	3	17	9	289	51
20	4	15	16	225	60
21	4	18	16	324	72
22	4	15	16	225	60
23	3	16	9	256	48
24	4	18	16	324	72
25	3	16	9	256	48
26	3	17	9	289	51
27	3	16	9	256	48
28	3	16	9	256	48
29	3	17	9	289	51
30	4	18	16	324	72
Σ jumlah	101	495	354	8203	1684

Rumus *product moment pearson* angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Soal no. 4

$$= \frac{30.1684 - 101.495}{\sqrt{\{(30.354) - (102)^2\} \cdot \{(30.8203) - (495)^2\}}}$$

$$= \frac{50520 - 49995}{\sqrt{\{(10620) - (10404)\} \cdot \{(246090) - (245025)\}}}$$

$$= \frac{525}{\sqrt{216.1065}}$$

$$= \frac{525}{480}$$

= 1,0937

Tabel 5

Penghitungan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes No 5

No Absen	X5	Y	X ²	Y ²	X5.Y
1	3	16	9	256	48
2	3	17	9	289	51
3	3	18	9	324	54
4	3	16	9	256	48
5	3	17	9	289	51
6	3	16	9	256	48
7	3	15	9	225	45
8	4	16	16	256	64
9	3	18	9	324	54
10	3	15	9	225	45
11	3	17	9	289	51
12	2	15	4	225	30
13	4	16	16	256	64
14	3	15	9	225	45
15	3	17	9	289	51
16	4	16	16	256	64
17	4	19	16	361	76
18	3	17	9	289	51
19	3	17	9	289	51
20	3	15	9	225	45
21	3	18	9	324	54
22	2	15	4	225	30
23	4	16	16	256	64
24	3	18	9	324	54
25	4	16	16	256	64
26	3	17	9	289	51
27	3	16	9	256	48
28	3	16	9	256	48
29	3	17	9	289	51
30	3	18	9	324	54
Σ jumlah	94	495	302	8203	1574

Rumus *product moment pearson* angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Soal no. 5

$$= \frac{30.1574 - 94.495}{\sqrt{\{(30.302) - (94)^2\} \cdot \{(30.8203) - (495)^2\}}}$$

$$= \frac{47220 - 46530}{\sqrt{\{(9060) - (8836)\} \cdot \{(246090) - (245025)\}}}$$

$$= \frac{690}{\sqrt{224.1065}}$$

$$= \frac{690}{488,42}$$

$$= 1,4127$$

Tabel 6
Hasil Korelasi Hitung

Nomor Soal	Korelasi Hitung	Status	Interpretasi
Soal 1	.8125	Valid	Sangat Tinggi
Soal 2	.9183	Valid	Sangat Tinggi
Soal 3	.7158	Valid	Tinggi
Soal 4	1,0937	Valid	Sangat Tinggi
Soal 5	1,4127	Valid	Sangat Tinggi

Uji validitas lembar tes yang digunakan di SDN Lidah Wetan 4 menggunakan rumus *product moment* dengan manual. Hasil yang diperoleh 5 soal dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan manual soal yang dikatakan valid apabila diperoleh $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,325). Berdasarkan tabel 4.1 Diperoleh soal nomor 1 sebesar 0,8125 dan dapat dikatakan nomor 1 valid dengan rincian $r_{empirik} 0,8125 > r_{tabel} 0,325$. Hasil validitas nomor 2 diperoleh nilai sebesar 0,9183 dan dapat dikatakan nomor 2 valid dengan rincian $r_{empirik} 0,9183 > r_{tabel} 0,325$. Hasil validitas nomor 3 diperoleh nilai $r_{empirik} 0,7158$ dan dapat dikatakan nomor 3 valid dengan rincian $r_{empirik} 0,7158 > r_{tabel} 0,325$. Hasil validitas nomor 4 diperoleh nilai sebesar 1,0937 dan dapat dikatakan nomor 4 valid dengan rincian $r_{empirik} 1,0937 > r_{tabel} 0,325$. Hasil validitas nomor 5 diperoleh nilai sebesar 1,4127 dan dapat dikatakan nomor 4 valid dengan rincian $r_{empirik} 1,4127 > r_{tabel} 0,325$.

Setelah instrumen penelitian yang akan digunakan dinyatakan valid maka tahap selanjutnya adalah menghitung reliabilitas intrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi dan tes hasil belajar. Penghitungan reliabilitas instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dilakukan dengan menggunakan menggunakan rumus *Alpha*. Item soal yang dihitung nilai reliabilitasnya adalah soal yang telah dinyatakan valid dalam penghitungan validitas yang telah dikukan sebelumnya. Data yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen diperoleh dari data yang digunakan untuk menghitung tingkat validitas. Data tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 7
Perolehan Nilai Siswa

No	No soal					xt	x t ²	X1 ₂	X2 ₂	X3 ₂	X4 ₂	X5 ₂
	1	2	3	4	5							

1	3	3	4	3	3	16	256	9	9	16	9	9
2	3	4	4	3	3	17	289	9	16	16	9	9
3	4	3	4	4	3	18	324	16	9	16	16	9
4	3	4	3	3	3	16	256	9	16	9	9	9
5	4	3	4	3	3	17	289	16	9	16	9	9
6	3	4	3	3	3	16	256	9	16	9	9	9
7	3	3	2	4	3	15	225	9	9	4	16	9
8	3	3	3	3	4	16	256	9	9	9	9	16
9	4	3	4	4	3	18	324	16	9	16	16	9
10	3	3	2	4	3	15	225	9	9	4	16	9
11	4	3	4	3	3	17	289	16	9	16	9	9
12	3	3	3	4	2	15	225	9	9	9	16	4
13	3	3	3	3	4	16	256	9	9	9	9	16
14	3	3	2	4	3	15	225	9	9	4	16	9
15	4	3	4	3	3	17	289	16	9	16	9	9
16	3	3	3	3	4	16	256	9	9	9	9	16
17	4	4	3	4	4	19	361	16	16	9	16	16
18	3	4	4	3	3	17	289	9	16	16	9	9
19	4	3	4	3	3	17	289	16	9	16	9	9
20	3	3	2	4	3	15	225	9	9	4	16	9
21	4	3	4	4	3	18	324	16	9	16	16	9
22	3	3	3	4	2	15	225	9	9	9	16	4
23	3	3	3	3	4	16	256	9	9	9	9	16
24	4	3	4	4	3	18	324	16	9	16	16	9
25	3	3	3	3	4	16	256	9	9	9	9	16
26	4	3	4	3	3	17	289	16	9	16	9	9
27	3	3	4	3	3	16	256	9	9	16	9	9
28	3	4	3	3	3	16	256	9	16	9	9	9
29	4	3	4	3	3	17	289	16	9	16	9	9
30	4	3	4	4	3	18	324	16	9	16	16	9
Σ	10	96	10	10	94	49	8503	35	31	35	35	30
	2		1	1	5			4	2	5	4	2

$$\text{Varian 1 (SD}^2) = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{354 - \frac{10^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{354 - 346,8}{30}$$

$$= \frac{7,2}{30}$$

$$= 0,24$$

$$\text{Varian 2 (SD}^2) = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{312 - \frac{96^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{312 - 307,2}{30}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{4,8}{30} \\ &= 0,16 \\ \text{Varian 3 (SD}^2) &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{355 - \frac{101^2}{30}}{30} \\ &= \frac{355 - 340,03}{30} \\ &= \frac{14,97}{30} \\ &= 0,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varian 4 (SD}^2) &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{354 - \frac{101^2}{30}}{30} \\ &= \frac{354 - 340,03}{30} \\ &= \frac{13,97}{30} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varian 5 (SD}^2) &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{302 - \frac{94^2}{30}}{30} \\ &= \frac{302 - 294,53}{30} \\ &= \frac{7,47}{30} \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

$$\sum \sigma_b^2 = 0,24 + 0,16 + 0,50 + 0,47 + 0,25 = 1,62$$

Menentukan nilai varian total

$$\begin{aligned} \sigma_b^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{8503 - \frac{495^2}{30}}{30} \\ &= \frac{8503 - 8167,5}{30} \\ &= 11,18 \end{aligned}$$

Menentukan reliabilitas instrumen

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{1,62}{11,18} \right) \\ &= 1,034 \times 0,85 \\ &= 0,878 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan diketahui bahwa r_{11} yang dihitung sebesar 0,8. Instrumen dikatakan reliabel apabila reliabilitas $> 0,6$. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan tersebut reliabel.

Item pengamatan yang memperoleh nilai yang sama dari kedua observer pada pembelajaran di kelas eksperimen di SDN Kebraon I yang disajikan dalam tabel kontingensi. Setelah ketahu jumlah kesepakatan kedua

observer tersebut kemudian jumlah tersebut dihitung untuk mencari koefisien kesepakatan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} kk &= \frac{2S}{N_1 + N_2} \\ kk &= 0,689 \end{aligned}$$

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas. Pengujian normalitas dilakukan pada data yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai *pretest* dan *posttest* kedua sekolah yang digunakan sebagai sampel. Pengujian normalitas ini menggunakan rumus *chi-square*. Harga normalitas dicari untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak.

a) Hasil uji normalitas *Pre-test* kelas kontrol

Uji normalitas menggunakan *chi-square* dengan kriteria jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Nilai tertinggi (X_t) = 70
2. Nilai terendah (X_r) = 40
3. Range (R) = $(X_t - X_r) + 1$
= $(70 - 40) + 1$
= 31
4. Jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \cdot \log N$
= $1 + 3,3 \cdot \log 30$
= $1 + 3,3 \cdot 1,5$
= $1 + 5$
= 6
5. Interval (I) = R : K
= 31 : 6
= 5,17
= 6 -> pembulatan 5 ke atas

Tabel 8

Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

No	Nilai	f_o	f_e	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$	x^2
1	70-75	2	5	-3	9	1,8
2	64-69	8	5	3	9	1,8
3	58-63	6	5	1	1	0,2
4	52-57	5	5	0	0	0
5	46-51	6	5	1	1	0,2
6	40-45	3	5	-2	4	0,8
Jumlah						4,6

Setelah dilakukan perhitungan *chi-square* (x^2), diperoleh X^2_{hitung} sebesar 4,6. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan X^2_{tabel} pada taraf 5% dengan db = 6 - 1 = 5, yaitu 11,07. Nilai $x^2_{tabel} > x^2_{hitung}$ ($11,07 > 4,6$), maka data dinyatakan terdistribusi secara normal.

b) Hasil uji normalitas *Post-test* kelas kontrol

Uji normalitas menggunakan *chi-square* dengan kriteria jika $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Nilai tertinggi (X_t) = 85

2. Nilai terendah (X_r) = 60
3. Range (R) = $(X_t - X_r) + 1$
= $(85 - 60) + 1$
= 26
4. Jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \cdot \log N$
= $1 + 3,3 \cdot \log 30$
= $1 + 3,3 \cdot 1,5$
= $1 + 5$
= 6
5. Interval (I) = $R : K$
= $26 : 6$
= 4,33
= 5 -> pembulatan 5 ke atas

Tabel 9

Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

No	Nilai	f_o	f_e	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$	x^2
1	82-85	1	5	-4	16	3,2
2	78-81	5	5	0	0	0
3	74-77	8	5	3	9	1,8
4	70-73	9	5	4	16	3,2
5	64-67	3	5	-2	4	0,8
6	60-63	4	5	-1	1	0,2
Jumlah		30				8,4

Setelah dilakukan perhitungan *chi-square* (x^2), diperoleh X^2_{hitung} sebesar 8,4. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan X^2_{tabel} pada taraf 5% dengan $db = 6 - 1 = 5$, yaitu 11,07. Nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($8,4 < 11,07$), maka data dinyatakan terdistribusi secara normal.

c) Hasil uji normalitas *Pre-test* kelas eksperimen menggunakan *chi-square* dengan criteria jika $x^2_{tabel} > x^2_{hitung}$. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Nilai tertinggi (X_t) = 75
2. Nilai terendah (X_r) = 50
3. Range (R) = $(X_t - X_r) + 1$
= $(75 - 50) + 1$
= 26
4. Jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \cdot \log N$
= $1 + 3,3 \cdot \log 30$
= $1 + 3,3 \cdot 1,5$
= $1 + 5$
= 6
5. Interval (I) = $R : K$
= $26 : 6$
= 4,33
= 5 -> pembulatan 5 ke atas

Tabel 10

Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen

No	Nilai	f_o	f_e	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$	x^2
1	75-79	2	5	-3	9	1,8
2	70-74	4	5	-1	1	0,2

3	65-69	10	5	5	25	5
4	60-64	4	5	-1	1	0,2
5	55-59	5	5	0	0	0
6	50-54	5	5	0	0	0
Jumlah		30				7,2

Setelah dilakukan perhitungan *chi-square* (X^2), diperoleh x^2_{hitung} sebesar 7,2. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan x^2_{tabel} pada taraf 5% dengan $db = 6 - 1 = 5$, yaitu 11,07. Nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ ($7,2 < 11,07$), maka data dinyatakan terdistribusi secara normal.

d) Hasil uji normalitas *Post-test* kelas eksperimen. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Nilai tertinggi (X_t) = 95
2. Nilai terendah (X_r) = 75
3. Range (R) = $(X_t - X_r) + 1$
= $(95 - 75) + 1$
= 21
4. Jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \cdot \log N$
= $1 + 3,3 \cdot \log 30$
= $1 + 3,3 \cdot 1,5$
= $1 + 5$
= 6
5. Interval (I) = $R : K$
= $21 : 6$
= 3,5
= 4

Tabel 11

Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

No	Nilai	f_o	f_e	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$	x^2
1	95-98	5	5	0	0	0
2	91-94	1	5	-4	16	3,2
3	87-90	4	5	-1	1	0,2
4	83-86	8	5	3	9	1,8
5	79-82	9	5	4	16	3,2
6	75-78	6	5	1	1	0,2
Jumlah		30				8,6

Setelah dilakukan perhitungan *chi-square* (x^2), diperoleh x^2_{hitung} sebesar 8,6. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan x^2_{tabel} pada taraf 5% dengan $db = 6 - 1 = 5$, yaitu 11,07. Nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ ($8,6 < 11,07$), maka data dinyatakan terdistribusi secara normal.

Setelah pengujian homogenitas dan normalitas, maka tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test*. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan berupa penerapan strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman dengan cara membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Berikut adalah tabel persiapan pengujian hipotesis.

Tabel. 12
Penghitungan Uji Hipotesis

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	X	X	X1		Y	y	Y1	
1.	55	80	25	625	50	70	20	400
2.	50	85	35	1225	55	75	20	400
3.	65	90	25	625	60	70	10	100
4.	55	80	25	625	50	70	20	400
5.	50	85	35	1225	45	65	20	400
6.	55	80	25	625	50	70	20	400
7.	50	75	25	625	55	75	20	400
8.	60	80	20	400	60	70	10	100
9.	65	90	25	625	65	75	10	100
10.	50	75	25	625	50	60	10	100
11.	55	85	30	900	40	60	20	400
12.	50	75	25	625	55	75	20	400
13.	65	80	15	225	65	80	15	225
14.	65	75	10	100	60	75	15	225
15.	60	85	25	625	65	80	15	225
16.	65	80	15	225	65	80	15	225
17.	75	95	20	400	70	85	15	225
18.	65	85	30	900	65	70	5	25
19.	65	85	30	900	60	70	10	100
20.	60	75	15	225	55	65	10	100
21.	60	90	30	900	60	70	10	100
22.	70	75	5	25	45	60	15	225
23.	70	80	10	100	65	75	10	100
24.	75	90	15	225	65	80	15	225
25.	65	80	15	225	65	80	15	225
26.	70	85	15	225	50	60	10	100
27.	55	80	25	625	60	70	10	100
28.	65	80	15	225	50	65	15	225
29.	65	85	20	400	55	75	20	400
30.	70	90	20	400	70	75	5	25
jumlah			65				42	
ah			0	15700			5	6675

Rumus Independent Sample T-Test

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} \quad SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} \quad SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}$$

Perhitungan:

Mencari nilai m_1 $M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{650}{30} = 21,67$	Mencari nilai m_2 $M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{425}{30} = 14,17$
Mencari nilai SS_1 $SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$ $= 15700 - \frac{(650)^2}{30}$ $= 15700 - \frac{422500}{30}$ $= 15700 - 14083$ $= 1617$	Mencari nilai SS_2 $SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}$ $= 6675 - \frac{(425)^2}{30}$ $= 6675 - \frac{180625}{30}$ $= 6675 - 6021$ $= 654$

Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{21,67 - 14,17}{\sqrt{\frac{1617 + 654}{30 + 30 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,5}{\sqrt{\frac{2271}{58} (0,033 + 0,033)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,5}{\sqrt{39,1551 (0,066)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,5}{\sqrt{2,5842366}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,5}{1,6075561}$$

$$t_{hitung} = 4,6654$$

Hasil uji hipotesis yang menggunakan rumus t-test untuk mengetahui pengaruh signifikan *posttest-pretest* eksperimen diperoleh hasil t_{hitung} 4,665 dengan nilai signifikan 0.01. Jika nilai signifikan < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis adanya pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen diterima. Pada tabel nilai t dengan db = 58 diketahui nilai t teoritik pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,671. Hal ini menunjukkan bahwa t_t (5% = 1,671) < t_{hitung} (4,665) atau t hitung melebihi nilai t teoritik baik pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian menunjukkan bahwa eksperimen dengan menerapkan strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN di kecamatan Karangpilang Surabaya pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kedua sekolah negeri di kecamatan Karangpilang Surabaya tersebut dapat disimpulkan hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan penerapan strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN di Kecamatan Karangpilang Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Karangpilang Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai yang lebih baik pada tes keterampilan membaca pemahaman setelah menerapkan strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Rata-rata nilai *pretest* adalah 59,7 dengan nilai *posttest* adalah 82,5. Artinya perbedaan penerapan strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman. Hal ini, juga didukung dengan pengujian statistik dengan uji t. Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang telah dirumuskan diterima. Diketahui harga $t_{hitung} 1,804 > 1,671$ dan signifikan $0,00 < 0,05$. Sementara itu, untuk mengetahui pengaruh perbedaan signifikan *posttest-pretest* eksperimen dan kontrol diperoleh hasil $t_{hitung} 4,6654$ dengan nilai signifikan 0.01. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Nilai yang didapatkan menunjukkan adanya pengaruh signifikan penerapan strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Karangpilang Surabaya. Dengan adanya strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memudahkan siswa untuk memahami teks bacaan.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

Guru dapat menerapkan Strategi *Learning Start With A Questions* dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan materi pembelajaran membaca pemahaman pada teks eksposisi sehingga dapat membantu siswa dalam memahami isi teks bacaan.

Pihak sekolah dapat membekali guru untuk menguasai dan menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dalam membelajarkan keterampilan membaca pemahaman. Salah satunya yaitu strategi *Learning Start With A Questions*.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian yang serupa terkait strategi *Learning Start With A Questions* dan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA Universitas Negeri Surabaya

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- laine B. Johnson. 2002. *Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Menyenangkan*. Terjemahan Benni Setiawan. Bandung: Kaifa Learning.
- Hasani, Aceng. 2005. *Ikhwal Menulis*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Press.

Iskandarwassid dan Dadang Suhendra. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hamruni. 2013. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijogo.

Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Zaini, Hisyam.dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. Pustaka Insan Media.

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Keterampilan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.